

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Rumah Sakit Haji Medan merupakan salah satu dari keempat Rumah Sakit Haji di Indonesia, yaitu Rumah Sakit Haji Jakarta, Rumah Sakit Haji Ujung Padang, Rumah Sakit Haji Surabaya. RS Haji Medan terus mengedepankan pelayanan dengan status akreditasi Rumah Sakit tipe B. Rumah Sakit Haji Medan bertempat di Jl. Rumah Sakit Haji, No.47, kenanga Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Rumah Sakit Umum Haji Medan memiliki pelayanan VCT (*Voluntary Counseling and Testing*) untuk pasien yang terinfeksi HIV. Rumah Sakit Haji Medan melayani pemeriksaan HIV bagi ibu hamil, dan diwajibkan bagi ibu hamil yang ingin melakukan *sactio Caesar* untuk melakukan pemeriksaan HIV terlebih dahulu.

Berberapa infeksi menular yaitu, HIV (*Human Immunodeficiency Virus*), Sifilis, Hepatitis B adalah penyakit menular yang dapat langsung menginfeksi ibu dan dapat ditularkan ke janin sejak dalam kandungan, persalinan bayi yang baru lahir dan dapat ditularkan lewat ASI. Upaya menurunkan angka kematian bu serta dapat melahirkan generasi bangsa yang sehat dan berkualitas merupakan tujuan pelayanan kesehatan ibu dan anak (Widhyasih et al., 2020).

Umumnya kehamilan berkembang dan menghasilkan kelahiran bayi sehat dan normal dan cukup bulan untuk melahirkan bayi untuk melalui jalan lahir, namun kadang tidak sesuai dengan kehendak kita. Kehamilan sendiri mempunyai kontribusi yang kecil atau tidak sama sekali terhadap perkembangan HIV pada perempuan yang tidak menunjukkan gejala atau pada tahap awal infeksi, hal tersebut menimbulkan resiko besar terhadap bayi, keluarga, dan petugas kesehatan (Ozim et al., 2023).

Menurut data Kesehatan Indonesia pada tahun 2020, terdapat 2.404.754 ibu hamil yang diperiksa di Indonesia. Dari hasil pemeriksaan didapatkan 6.094 (0,25%) ibu hamil yang terinfeksi HIV (Kemenkes RI., 2021).

Penularan HIV dapat ditularkan melalui hubungan seksual, transfuse

darah yang terinfeksi, penyalahgunaan napza suntik, dari ibu ke bayi melalui plasenta maupun ASI.

Jumlah wanita yang terinfeksi dari tahun ke tahun semakin meningkat, seiring dengan meningkatnya jumlah pria yang melakukan hubungan seksual diluar pernikahan secara tidak aman dapat menularkan HIV pada pasangan seksualnya. Pencegahan penularan infeksi HIV dari ibu ke anak dapat dilakukan dengan test HIV pada semua ibu hamil dan akan banyak kasus HIV yang ditemukan sehingga dapat mencegah penularan HIV dari ibu ke anak dan dapat berjalan optimal (Nengsih et al., 2023).

Ibu hamil yang melakukan pemeriksaan skrining anti HIV paling banyak ditemukan pada trimester I. Hal ini sudah sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan pemerintah PERMENKES No. 52 Tahun 2017 yang mewajibkan ibu hamil melakukan pemeriksaa darah paling sedikit satu kali pada masa kehamilan supaya menurangi penularan penyakit infeksi menular dari ibu kejanin. Hal ini juga didukung oleh teori (Harald et al., 2015) yang mengatakan ibu hamil harus diskruining secara serologis untuk awal kehamilan karena jika hasil dari pemeriksaan skrining reaktif akan cepat dilakukan pengobatan serta pencegahan penularan infeksi pada bayi (Widhyasih et al., 2020).

Skrining pada kehamilan lebih dari sekedar test darah sederhana karena hasil positif kemungkinan besar akan berdampak seumur hidup bagi pasien, dikarenakan belum ada obat atau vaksin yng nyata untuk infeksi HIV. Skrining test untuk mengethaui adanya infeksi menular lainnya serta vagniosis bakterialis, infeksi herpes dan ditawarkan pemeriksaan sitology serviks (Nengsih et al., 2023)

Berdasarkan penelelitian (Nengsih et al., 2023) hasil pemeriksaan Anti HIV dan HBsAg pada ibu hamil berdasarkan usia kehamilan berdasarkan trimester. Pada usia kehamilan trimester I berjumlah 25 orang (5%) terdiri dari 1 orang (0,2%) HIV reaktif.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Gambaran HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) Pada Ibu Hamil di Rumah Sakit Umum Haji Medan”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana Gambaran HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) Pada Ibu Hamil di Rumah Sakit Haji Medan

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui gambaran hasil pemeriksaan HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) pada ibu hamil di Rumah Sakit Haji Medan

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Untuk menentukan Gambaran HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) Pada Ibu Hamil di Rumah Sakit Haji Medan

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman terkait penelitian dan dapat digunakan sebagai acuan ataupun sebagai data untuk penelitian selanjutnya.
2. Memberikan edukasi dan tambahan informasi pada masyarakat dan ibu hamil terkait Gambaran HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) Pada Ibu Hamil di Rumah Sakit Haji Medan
3. Memberikan pelayanan terbaik dalam pemberantasan penyakit menular seksual HIV (*Human Immunodeficiency Virus*)